

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moleong, (2014: 71) desain adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan blurprint atau model penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Diskriptif. Desain penelitian diskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian, yang berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang di peroleh saat penelitian dilakukan.

Desain penelitian yang penulis lakukan ialah bersifat survey dan menggunakan media kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2012:6) bahwa metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur komitmen organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja anggota Polsek Magersari Kota Mojokerto.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di Polsek Magersari Kota Mojokerto, yang beralamat di Jln. By Pass Mojokerto, Gn. Gedangan, Kec. Magersari, Kota Mojokerto. Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2021, yang terdiri dari tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, analisa data dan penyusunan laporan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif (data berbentuk angka). Data kuantitatif adalah data yang bersifat angka (*numeric*) yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik. (Sugiyono, 2015: 23)

3.3.2 Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2010:172), subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono: 2016:225). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

b. Data Sekunder

Sugiyono (2016: 225) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka populasi yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah anggota Kepolisian Polsek Magersari Kota Mojoketo yang berjumlah 40 orang anggota.

3.4.2 Sampel

Menurut Jakni (2016: 77) sampel ialah contoh yang diambil dari sebagian dari populasi penelitian yang dapat mewakili populasi. Walaupun yang diteliti yaitu sampel, tetapi hasil penelitian maupun kesimpulan penelitian berlaku untuk populasi atau kesimpulan penelitian digeneralisasikan terhadap populasi. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian dari sampel sebagai sesuatu yang berlaku untuk populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan Nonprobability yaitu sampel jenuh atau sering yang disebut dengan *total sampling*. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2018:85). Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah seluruh anggota Kepolisian Polsek Magersari Kota Mojokerto yang berjumlah 40 anggota.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono, 2017:135

Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti” (Sugiyono, 2016:193). Dalam penelitian ini, peneliti membagikan angket atau kuesioner langsung kepada anggota Polsek Magersari Kota Mojokerto. Kusioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertulis, dalam kategori skala likert pada tabel 3.1.

3.5.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangatlah penting dalam melakukan suatu penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur ilmiah. (Sugiyono, 2016:291). Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Variabel

Variabel merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:60).

Penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel Komitmen Organisasi (X1), Lingkungan Kerja (X2). Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.6.1.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variable terikat (*dependen variabel*). Variabel bebas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi (X_1) dan lingkungan kerja (X_2).

a. Komitmen Organisasi (X_1)

Komitmen organisasi merupakan rasa kepercayaan akan nilai-nilai organisasi, serta kesetiaan terhadap organisasi untuk berkarya dan memiliki keinginan yang kuat untuk bertahana di organisasi.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah suatu tempat bagi sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung supaya dapat mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan ataupun organisasi.

3.6.1.2 Variabel Terikat (*Dependen Variable*) (Y)

Variabel dependen merupakan yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 59). Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang memengaruhinya berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah kinerja karyawan (Y).

a. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil kerja atau prestasi kerja yang sebenarnya atau kesuksesan yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing karyawan dan harus terbukti secara konkrit dan harus dapat diukur berdasarkan kualitas, kuantitas dan waktu dalam melaksanakan tugas yang dibebankan.

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu penjabaran secara khusus dan terinci tentang variabel yang di analisis sehingga variabel tersebut benar-benar dapat diukur.

3.6.2.1 Komitmen Organisasi

Adapun pengukuran komitmen organisasi sebagai berikut :

Dimensi dan indikator komitmen organisasi yang dikemukakan Robbins (2008 : 101) ada 3 dimensi organisasi, yaitu :

1. Komitmen Afektif
2. Komitmen Berkelanjutan
3. Komitmen Normatif

3.6.2.2 Lingkungan Kerja (X2)

Adapun pengukuran lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2011:26) sebagai berikut :

1. Penerangan/Cahaya di Tempat Kerja
2. Temperatur di Tempat Kerja
3. Kelembaban di Tempat Kerja
4. Sirkulasi Udara di Tempat Kerja
5. Kebisingan di Tempat Kerja
6. Bau-bauan di Tempat Kerja
7. Tata Warna di Tempat Kerja
8. Dekorasi di Tempat Kerja
9. Musik di Tempat Kerja
10. Keamanan di Tempat Kerja

3.6.2.3 Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Mangkunegara (2011:75) mengungkapkan bahwa indikator dari kinerja karyawan yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas Kerja
2. Kuantitas Kerja
3. Pelaksanaan Tugas
4. Tanggung Jawab

3.7 Proses Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:333) proses pengolahan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, kategori, menjabarkan pada unit-unit, melakukan sintesa,

menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan kesimpulan sehingga bisa dipahami diri sendiri maupun orang lain. Tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan proses pengolahan data menurut Sugiyono (2012:333) adalah:

1. *Editing* : meneliti kembali catatan-catatan atau jawaban kuesioner dari responden untuk mengetahui apakah sudah cukup baik dan komplit sehingga dapat diproses lebih lanjut, dalam hal ini memeriksa kelengkapan kuesioner, kejelasan makna jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran, serta memeriksa validitas dan reabilitas data yang masuk.
2. *Coding* : usaha untuk mengklasifikasi jawaban responden kedalam kategori-kategori tertentu dengan cara memberikan kode kedalam bentuk angka.
3. *Scoring* : proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.
4. *Tabulasi* : proses penyusunan data setelah dikategorikan pada masing-masing kategori kedalam bentuk table-tabel sistematis sehingga mempermudah menganalisanya.

3.8 Metode Analisis Data

Dalam analisis data di gunakan metode yaitu analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif di lakukan dengan cara mengumpulkan data yang sudah ada dalam hasil kuisisioner kemudian mengelola dan menyajikan dalam bentuk tabel, grafik dan dibuat analisis agar dapat ditarik kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan (Ghozali,2010). Untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian pengaruh kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap variabel bebas (independen) dan kerja kinerja karyawan dalam variabel terikat (dependen). Dalam Penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS. Teknik statistik yang digunakan adalah analisis Regresilinear berganda.

1. Analisis Regresi Linear berganda

Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil analisis Komitmen Organisasi (X_1), Lingkungan kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan
- a = konstanta
- b = koefisien regresi variabel antara X dan Y
- X₁ = Variabel bebas pertama (Komitmen organisasi)
- X₂ = Variabel bebas kedua (lingkungan kerja)
- e = error

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.9.1 Uji Instrumen

Adapun pengujian instrument dengan uji validitas dan uji reabilitas menggunakan prosedur sebagai berikut :

3.9.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2014:45). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid

3.9.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. (Ghozali, 2013:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan dengan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali (2013:38) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi linier yang digunakan dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut baik atau tidaknya. (Imam Ghozali, 2011:126). Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas.

3.9.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas residual. Uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis :

H₀ Jika nilai signifikan > 0,05 data residual berdistribusi normal

H_A Jika nilai signifikan < 0,05 data residual berdistribusi tidak normal.

3.9.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan jika pada model persamaan regresi mengandung gejala multikolinearitas, berarti terjadi kolerasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Suatu model regresi yang bebas multiko adalah sebagai berikut : mempunyai nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih dari 10. (Ghozali, 2016;104).

3.9.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012:134). Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID

dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudentized.

3.9.3 Teknik Pengujian Hipotesis

3.9.3.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. (Imam Ghazali, 2012:98). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

3.9.3.2 Uji Kelayakan Model (Uji f)

Uji f dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat (Augusty ferdinan, 2014:235)

1. Jika angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.9.3.3 Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).